



Volume 11 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 1- 9
ISSN: 2715-2723, DOI :<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v11i6.54742>
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS X IPA DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK

Merianti¹, Maria Ulfah², Astrini Eka Putri³
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 17 Mei 2022
Revised: 27 Mei 2022
Accepted: 30 Mei 2022

Keywords:

Historical Awareness,
Interactive Videos,
Learning Media.

ABSTRACT

The study aims to find out the class X Science awareness of students at school looked after the land of 3 Pontianak. The research method used was a quantitative method with an aerialized interrogation jeris. The research site was at state high school 3 Potianak. The data decoding technique that's done in research is observation, indirect communication, and documentation, while the tools used in researcg were observation guides, questionnaire, and documentary studies. The data analysis techniques used in the study are analysis of descriptive data using the likert scale, validity test, religious test, normality test, homophobic test and linearial test and simple linear regressions test, paired sample t-test test and effect size. The research data source is the X class the x's are history awareness sheets distributed in experiment and control classes. The results of this study show increased student history awareness from before media use 55.56% and after media use increased to 67.5%. and based of the testing of t-test samples, the impact of the interaktif media use on which t-count > t-table for $3,857 > 1,725$ with dk $21-1=20$ and a significant degree $(\alpha) =5\%$ and the level of impact the used of interative video learning media is 84% of the higher levels in cohen's tables.

Copyright © 2022 Merianti, Maria Ulfah, Astrini Eka Putri.

□ Corresponding Author:

Merianti
Universitas Tanjungpura, Jalan Ahmad Yani, Pontianak
Email : meriantixi.ipa1com@gmail.com

PENDAHULUAN

Arti belajar adalah sadar akan perjuangan para guru dan pendidik siswa, sehingga pembelajaran yang digunakan serentak dengan masing-masing kemampuan dan minat anda, atau istilah lain dari pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk belajar dari operasi yang terjadi dalam perjalanan dari pelajar. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya reformasi dalam penggunaan teknologi akibatnya, dalam proses pembelajaran. Hal ini memerlukan guru-guru/pendidik dapat menggunakan di media, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Guru setidaknya menggunakan media, lebih praktis, murah, efektif, meskipun sederhana, namun diharapkan untuk mencapai tujuan-tujuan dari pelaksanaan rencana.

Salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pendidikan adalah sarana pelatihan. Selain berbagai bentuk media, pendidik dapat memilih dengan bijak dan sopan untuk menggunakan media, bahkan sering kata-pembelajaran media pertukaran dan bentuk lain dari komunikasi. Seperti kata-kata, pendidikan (materi ajar), komunikasi pandang-dengar (video interaktif komunikasi visual video pengajaran alat peraga, media This adalah pertama kalinya saya pernah melihat sebuah video dari seorang wanita di tempat umum.

Video interaktif dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu memahami ucapan dan perilaku (visual). Penggunaan video interaktif media pembelajaran ini diperlukan untuk memberikan manfaat seperti mendorong motivasi belajar untuk pelajar dan mengklarifikasi motivasi untuk belajar. Koleksi belajar diterima oleh video interaktif media pembelajaran, tetapi digunakan sebagai pengembangan pembelajaran di sekolah mengingat ini materi pembelajaran dapat digunakan di dalam kelas. Untuk menyajikan unsur-unsur audio sual pada saat yang sama, metode ini diperoleh pada pertengahan panjang input, 2 sensorik sensor manusia, visi (kecepatan Tinggi grafik pertambahan al (pendengaran) untuk.

Kesadaran sejarah ini penting dalam pembentukan makna karakter dan peserta didik, tetapi kemudian dalam identitas baku peserta. Kesadaran artinya sejarah hidup dari rasa syukur terhadap orang-orang, lalu oleh kegiatan manusia. Dunia dari kesadaran sejarah pendidikan sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk menyajikan sejarah kesadaran kepada siswa di rasa nasionalisme yang tinggi, tapi untuk mengetahui dan memahami peristiwa atau tidak.

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran sejarah di kalangan pelajar, seperti fakta bahwa pertama kali peserta didik mengabaikan nilai hidup global sebagai hasil dari masa lalu. Dalam 2 konten yang terkait dengan pembelajaran menggunakan bahan-bahan untuk membentuk sejarah pencerahan. Ketiga, tidak cukup belajar lingkungan belajar dan kurangnya media pembelajaran adalah faktor-faktor yang tidak memuaskan siswa sebagai hasil dari teknologi terbaru pada guru yang berorientasi pada metode ceramah. Anda memiliki banyak kecerdasan dan banyak belajar sejarah. Selain faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi guru-guru dan sekolah, juga terdapat faktor-faktor yang menyebabkan lingkungan asal yang mencerahkan mahasiswa sejarah, tetapi siswa lingkungan hidup tidak selalu indah atau cantik. Saya ingin membantu meningkatkan kesadaran siswa.

Selama covid-19 pandemi, siswa diajarkan secara online (*online*), yang diperlukan taktik mengajar dengan menggunakan media yang efektif. Dan berdasarkan apa yang para peneliti yang berpengalaman tentang media yang digunakan oleh mata pelajaran sejarah guru di SMA Negeri 3 Pontianak masih terbatas hanya bahan yang diketik melalui Microsoft. Kata Meskipun kadang-kadang guru juga membuat materi tentang power point bentuk dan fenomena banyak siswa bahkan tidak membaca bahan terbuka, dan jika siswa tidak mendengarkan atau membaca materi ini, maka pengetahuan siswa tentang sejarah Indonesia, tentu saja, tidak banyak, bahkan tergolong kecil, dan jika siswa ' pengetahuan sejarah adalah kurang dari pencerahan, rah siswa akan tumbuh. Untuk meningkatkan siswa ' kesadaran sejarah, kita dapat Belajar, media, yaitu video Interaktif media Pembelajaran. Mana Video Interaktif media Pembelajaran adalah media pembelajaran adalah bahwa dua unsur suara (*audio*) dan gambar elemen gabungan (*visual*),

sehingga diharapkan bahwa kombinasi 2 elemen dari kesadaran sejarah pada peserta didik dapat meningkat.

Kepentingan peneliti dengan lebih dari latar belakang studi segera menyebabkan penggunaan video interaktif media pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran sejarah lintas-budaya learning. Class X IPA SMA Negeri 3 Pontianak "asa studi akan memberitahu anda masukan bagi dosen dan mahasiswa PLP dan meningkatkan proses belajar mengajar pelajaran se pantat besar di ditemat studyWe akan dilakukan.

Sesuai latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka permasalahan awam asal penelitian ini "Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam meningkatkan kesadaran sejarah pada kelas X IPA pada sekolah menengah atas negeri tiga Pontianak", dan sesuai persoalan awam tersebut, maka rumusan sub persoalan dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Seberapa besar tingkat kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran video interaktif ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran video interaktif terhadap kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asal-usul penggunaan video interaktif media pembelajaran yang dianggap untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa Kelas X ipa di SMA Negeri 3 Pontianak. Latar belakang dan rumusan tugas-tugas di atas, tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui tingkat kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Video Interaktif.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa dikelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak.
3. Untuk mengetahui tingkat kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak setelah penggunaan media pembelajaran Video Interaktif.

Variabel penelitian ialah atribut atau nilai dari objek, yaitu yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variable di penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Bebas bebas (X) adalah variabel yang kedudukan memberi kesan yang berubah-ubah berkaitan dengan yang berubah-ubah, di mana ia dapat dimanipulasi, diubah, atau diganti dengan bahagian. Dalam kajian eksperimen pembolehubah, rawatan (rawatan) yang diberikan ke objek yang bebas. Percuma berubah-ubah dalam kajian ini adalah video interaktif Belajar Media.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) ialah variabel yang menjadi akibat berasal pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dapat diartikan sebagai ciri yang diukur setelah mendapatkan perlakuan. Variabel terikat pada penelitian ini merupakan kesadaran sejarah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Dalam penelitian ini, berdasarkan metrologi metode, Profesor Sugiyono (tahun 2017) metode penelitian dasarnya ilmiah akuisisi data untuk tujuan mereka sendiri. Berdasarkan hal ini, perlu untuk memperhitungkan kata kunci, yaitu ilmiah, data, tujuan, tidak dapat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pseudo-penelitian eksperimental (quasi eksperimen). Dari Mori Yusuf (2018: 78), kuasi-eksperimen (quasi-experiment) adalah kesalahan dari studi empiris di mana peneliti tidak acak (randomize) dalam

menentukan subjek penelitian gerombolan tetapi hasil yang dicapai relatif artinya setiap mempelajari asal usul internal dan validitas eksternal.

Menurut Burhan Bungin, kata penduduk berasal dari istilah populasi, yang berarti sekelompok orang. Jika populasi disebutkan, itu biasanya dikaitkan dengan penduduk dilema. Ini juga benar, itu sebabnya arti kata penduduk telah menjadi begitu populer, dan digunakan dalam banyak disiplin ilmu

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	36
X IPA 2	35
X IPA 3	35
X IPA 4	36
X IPA 5	35
X IPA 6	36
Jumlah	213

Ini adalah salah satu dari banyak karakteristik dari populasi. Jika hal ini tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi, peneliti dapat menggunakan sampel untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang terjadi.

Untuk benar menganalisis data, kita perlu tahu kelompok kontrol dan metode-metode yang digunakan dalam percobaan. Dari sugiyono (2017: 19) menyatakan bahwa "metode sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu "probabilistic sampling" dan "Ditembus Sampling", dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan probabilistic sampling metode dengan tipe sederhana random sampling, dimana anggota sampel dan populasi yang dipilih secara acak terlepas dari alun-alun yang terkandung dalam sampel. thadi penduduk (Wiratna Sujarweni 2014: 69).

Tabel 2. Data Kelas dan Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1	22
2	X IPA 2	21
	Jumlah	43

Pengumpulan Data teknik atau metode pengumpulan data adalah bagian awal dari pengumpulan data instrumen, memilih terkenal untuk keberhasilan atau kegagalan dari sebuah penelitian dalam penelitian kuantitatif, beberapa metode dari metode kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi (Burhan Bungin : 2005: 133) termasuk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana orang-orang berinteraksi.

Instrumen semua jenis bantuan adalah sistematis digunakan untuk mempromosikan penyelidikan penyelidikan dan mengumpulkan data penyelidikan (Khairawati & Y.:2018:85) alat-alat seperti data pengambilan instrumen telah dipanggil untuk kajian ini, panduan untuk pemerhatian, angket, dan menulis.

Setelah mengumpulkan data dari responden atau sumber data lain, analisis data adalah proses menafsirkan dan memahami data tersebut. Data dasar analisis kegiatan berdasarkan variabel dari seluruh peserta mengirimkan data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan dihitung untuk menguji hipotesis yang diusulkan. Anda tidak menyelesaikan langkah terakhir dari penelitian anda jika anda tidak datang dengan hipotesis. Analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa keandalan tes, memeriksa kenormalan data, memeriksa tingkat homogenitas data, dan

menentukan apakah data yang linier. Selain itu, paired sample-size tes ini adalah tes dampak yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 Agustus sampai 7 September di Kelas X IPA 1 dan X IPA 2 di SMA Negeri 3 Pontianak. Kelas X IPA1 menjadi kelas kontrol dan kelas. 2 menjadi pengalaman kelas. Hasil dari kuesioner yang diambil dari pretest dan posttest masing-masing kuesioner terdiri dari 15 pernyataan yang dianalisis dalam penelitian ini.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas tadi diberikan angket *pretest* buat mengukur tingkat kesadaran sejarah siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Selesaiya diberikan angket kedua kelas kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dimana kelas eksperimen memakai media pembelajaran video interaktif dan kelas kontrol menggunakan media *power point* menjadi media pembelajaran. Setelah diberikan *treatment*, lalu siswa yang berasal dari kedua kelas tadi diberikan angket *posttest* buat mengukur kembali taraf kesadaran sejarah peserta didik.

Perlakuan (*treatment*) itu diproses di dua kelas sebagai bagian dari pelaksanaan sejumlah 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2x40 pertemuan, masa depan covid-19 pandemi Belajar ConferenceThe memegang online (online) menggunakan Whatsapp, Google Classroom (GC) dan Google.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol

No	Statistic	Kelas	
		X IPA 1	X IPA2
1	Banyak data	22	22
2	Skor tertinggi	64	63
3	Skor terendah	36	38
4	Mean	46,73	48,36
5	Median	45	47
6	Modus	38	47
7	Mean (%)	62,30%	64,48%

Mean Different = 1,63

Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen

No	Statistic	Kelas	
		X IPA 1	X IPA 2
1	Banyak data	21	21
2	Skor tertinggi	59	72
3	Skor terendah	24	37
4	Mean	41,67	50,81
5	Median	40	49
6	Modus	38	40
7	Mean (%)	55,56%	67,75%

Mean Different = 9,14

Uji validitas kuesioner sesuai dengan aturan yang berlaku jika masalah tersebut dinyatakan valid ketika. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan untuk menjadi valid. Jika combach Alpha nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6, maka dapat dinyatakan sebagai dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam penelitian.

Dalam pengujian ini menguji apakah variabel dependen data variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan satu

sampel Metode Shapiro Wilk pengujian dengan dasar keputusan jika nilai probabilitas $T > >$ tingkat Moral = 0,05 maka model regresi memenuhi perkiraan ini memenuhi asumsi aset yang lebih besar 0,05.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok, varian yang homogen atau tidak, uji homogenitas ini dilakukan dengan cara Levene statistik metode, dengan dasar keputusan, apakah L-statistik nilai probabilitas $>$ taraf Signifikan = 0,05, maka model regresi ini memenuhi menghargai keseragaman. Studi ini akan memenuhi diperkirakan homogenitas kriteria karena L-statistik nilai ini lebih besar dari 0,05.

Linearitas uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua variabel dalam pertanyaan memiliki hubungan linear atau tidak. Linier pengujian ini dilakukan dengan menggunakan linear Uji pada tingkat yang besar dari 0.05, dengan menggunakan dasar resolusi jika nilai lebih besar $>$ 0,05 maka kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Dalam uji linieritas dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear karena besar nilai Sig. Penyimpangan dari linearitas.

Regresi linier sederhana uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variable independen (x). Analisis ini digunakan untuk menentukan arah dari korelasi antara variabel-variabel. Persamaan regresi menunjukkan bahwa $Y = 33.789 + 0.406 X$, di mana masing-masing meningkat dari X sesuai dengan 0.406 peningkatan Y.

Tabel 5. Hasil SPSS Coefficients^a Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.789	7.530		4.487	.000
	Video Interaktif	.406	.175	.471	2.325	.031

a. Dependent Variable: Kesadaran Sejarah

Setelah melakukan tes yang diperlukan untuk memastikan bahwa data normal dan homogen, maka uji hipotesis selanjutnya dilakukan. Statistik parametrik uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sample t-test. Hal ini karena data yang digunakan berasal dari dua berfiliasi variabel. Signifikansi $0,001 < 0,05$ berarti hipotesis ditolak, dan hipotesis diterima jika signifikansi 0.05 atau lebih besar.

Kami telah menyelesaikan tes terakhir efek ukuran untuk menentukan dampak dari media video interaktif pada kesadaran sejarah. Hasil uji dampak volume sebesar 1.01 dan di meja Cohen ditafsirkan nilai 84% yang tergolong kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan di bab I, maka sesuai akibat penelitian yang sudah dilakukan di peserta didik kelas X IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak, diperoleh yang akan terjadi menjadi berikut :

1. Tingkat kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak sebelum dilakukan penerapan media pembelajaran video interaktif ialah 55,56% serta tingkat kesadaran sejarah peserta didik X IPA pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak selesainya penggunaan media pembelajaran video interaktif 67,75%

2. Ada dampak dari menggunakan video interaktif pembelajaran alat-alat pada kesadaran sejarah siswa di Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 3 Pontianak dengan menggunakan perumusan uji Paired sample t-test. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $3,857 > 1,725$ dengan $dk = 21 - 1 = 20$ dan tingkat signifikan.
3. Besar pengaruh penggunaan media pembelajaran video interaktif pada meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Pontianak adalah $1,01$ dan dalam tabel interpretasi nilai Cohen's ialah 84% yang tergolong kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video interaktif ternyata mampu meningkatkan kesadaran sejarah siswa, hal tersebut terbukti hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dan peningkatkan kesadaran sejarah setelah penggunaan media video interaktif, terlihat dari hasil uji *effect size* yang memperlihatkan hasil sebesar $1,01$ atau yang diinterpretasikan menjadi 84% yang termasuk kedalam kategori tinggi,

Saran

Pada akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba menyampaikan beberapa tips yang berkaitan dengan dampak dari menggunakan video interaktif dan media pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran sejarah sains siswa kelas x di SMA Negri 3 Pontianak yang untuk guru diharapkan kadang-kadang penggunaan video interaktif dan media pembelajaran selama proses belajar mengajar inmachine arti sejarah di thoseelf memperhatikan guru ketika ia sedang mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. M & M. Hilmi. (2015). *The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education*. Proceeding Internasional Conference of Islamic Education
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Ombak : Yogyakarta
- Andina, Nurul Wahidah dan Khairawati. 2018. *Menara Penelitian*. Pontianak : IAIN Pontianak Press
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Ciptawafi
- Hamzah B. U. dan Lamangtenggo. N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara. (Cetakan 2)
- Kozma. B. R. (1991). *Learning With Media*. Review Of Educational Research. Volume 61 Nomor 2. Pontianak Press.
- Madjid, D & Wahyudhi, J. (2014). *Ilmu Sejarah : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Prenada Media Group
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Riduwan. (2016). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Siregar, S. (2017). *Statistika Parametrik untuk Penelitaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siregar, S. (2011). *STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subagyo. (2011). *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang : Widya

